

## PELATIHAN BERNYANYI BAGI PENDIDIK POS PAUD TERPADU SE-KOTA SURABAYA

Nurhenti Dorlina<sup>1</sup>, Kartika Rinakit<sup>2</sup>, Dewi Komalasari<sup>3</sup>, Resi Rosalianisa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>[nurhentidorlina@unesa.ac.id](mailto:nurhentidorlina@unesa.ac.id)

<sup>2</sup>[kartikarinakit@unesa.ac.id](mailto:kartikarinakit@unesa.ac.id)

<sup>3</sup>[dewikomalasari@unesa.ac.id](mailto:dewikomalasari@unesa.ac.id)

<sup>4</sup>[resi.17010684032@mhs.unesa.ac.id](mailto:resi.17010684032@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Banyak di Indonesia saat ini pendidik yang belum mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang diajarkan oleh anak didik. Tak bisa dipungkiri, masih banyaknya guru yang lulusan SMP/SMA mengajar sebagai guru paud namun tidak memahami karakteristik dan aspek perkembangan anak usia dini sehingga ketika proses pembelajaran kurang optimal dan kegiatan kurang bervariasi. Data pokok pendidikan Kementerian Pendidikan Republik Indonesia khususnya Pendidik Satuan Paud Sejenis di Kota Surabaya ada 4054 pendidik yang terdiri dari 31 kecamatan yang terbesar kecamatan Sawahan 258 orang dan Kec Semampir 257 orang, sedangkan yang paling minim adalah Kec Gayungan 42 orang, secara prosentase data tersebut dapat dipetakan 70% lulusan SLTA, 25% S-1, dan 5% SMP. Pelatihan bernyanyi bagi pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini sangat diperlukan karena dengan kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan dan sesuai diterapkan dalam pembelajaran pada pendidikan anak usia dini sebagaimana prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Kurangnya kemampuan pendidik pos paud terpadu kota Surabaya mengenai kemampuan dalam bernyanyi terutama ide kreatif dalam membuat lirik lagu untuk diajarkan pada anak usia dini. Tujuan dari pelatihan ini akan membantu guru atau pendidik dalam bernyanyi agar lebih maksimal dalam menerapkannya pada anak didiknya di Pos Paud Terpadu (PPT). Serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru atau pendidik pos paud terpadu untuk membuat lirik lagu yang menarik bagi anak sehingga membuat anak semangat mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu (1) diskusi atau ceramah; (2) pembimbingan langsung; dan (3) praktek membuat lagu secara langsung. Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan guru atau pendidik pos paud terpadu untuk membuat lirik lagu yang menarik bagi anak.

**Kata Kunci:** Pendidik PAUD, Pelatihan Bernyanyi, Lagu

### Abstract

*Many educators in Indonesia currently do not have qualifications in accordance with the fields taught by students. It is undeniable, there are still many teachers who graduate from junior high school/high school teaching as early childhood teachers but do not understand the characteristics and aspects of early childhood development so that when the learning process is less than optimal and the activities are less varied. The main data for education from the Ministry of Education of the Republic of Indonesia, especially Educators of Similar Early Childhood Units in the city of Surabaya, there are 4054 educators consisting of 31 sub-districts, the largest being Sawahan sub-district 258 people and Semampir sub-district 257 people, while the lowest is Gayungan district 42 people, the percentage of the data can be mapped 70% high school graduates, 25% S-1, and 5% junior high school. Singing training for early childhood educators and education staff is very necessary because singing is one of the fun activities and is suitable to be applied in learning in early childhood education as the principle of playing while learning or learning while playing. The lack of ability of integrated early childhood educators in the city of Surabaya regarding the ability to sing, especially creative ideas in making song lyrics to be taught to early childhood. The purpose of this training is to help teachers or educators in singing to be more optimal in applying it to their students at the Integrated Early Childhood Post (PPT). As well as increasing the understanding and ability of integrated early childhood teachers or educators to create interesting song lyrics for children so that they are enthusiastic about participating in learning. The methods used in this training activity are (1) discussion or lecture; (2) direct mentoring; and (3) practice composing songs directly. The results of this training show that there is an increase in the understanding and ability of teachers or integrated early childhood educators to make song lyrics that are interesting for children.*

**Keywords:** Early Childhood Educator, Singing Training, Song

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini ialah anak dalam kategori usia 0-8 tahun dalam masa proses pertumbuhan. Pertumbuhan anak usia dini sangat berdampak pada kehidupan selanjutnya. Anak usia dini memiliki karakteristik yaitu rasa ingin tahu yang tinggi, kreatif, aktif, senang bereksplorasi, berpetualang, dan mengekspresikan diri di lingkungan sekitarnya (dalam Kurnia dan Guslinda, 2018:46). Selain itu, menurut Fadlilah (dalam Priyanti, 2015:23-24) anak usia dini juga memiliki karakteristik yang spontan, masih mudah frustrasi, masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, daya perhatian yang pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, dan semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Pada masa usia dini atau biasa sering disebut dengan masa usia emas karena pada usia ini merupakan tahap awal mulai terbentuknya kecerdasan pada anak. Usia emas ini atau terkenal dengan sebutan golden age atau usia emas artinya dalam masa tersebut kecerdasan anak berkembang sebanyak 8x lipat, anak membutuhkan perhatian khusus dari lingkungan sekitar. Jika masa golden age terlewat begitu saja maka pertumbuhan dan perkembangan anak kurang optimal (dalam Mei, 2019:01) sehingga anak usia dini perlu diberi pendidikan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak dan dibutuhkan sebuah dorongan dan dukungan supaya anak berkembang secara maksimal. Menurut teori Bloom (dalam Trenggonowati, 2018:02) anak usia dini memerlukan pendidikan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak sehingga perkembangan intelektual terstimulasi dengan baik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan awal bagi anak usia 0 – 6 tahun sebelum melangkah ke jenjang berikutnya. Pendidikan diberikan melalui sebuah stimulus yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak secara fisik dan rohani supaya anak siap memasuki dunia Pendidikan formal, non

formal, atau informal (dalam Mussafah, 2012:74). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan seluruh ranah aspek perkembangan anak usia dini, baik aspek nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional. Keenam aspek perkembangan ini harus dikembangkan keseluruhan dan ditingkatkan secara seimbang serta berkesinambungan. Anggapan ini benar karena pada dasarnya keenam aspek ini saling berhubungan satu sama lain (dalam Intan dan Nurhenti, 2019:02).

Salah satu aspek yang paling penting dikembangkan yaitu aspek seni. Menurut Aisyah (2014) seni adalah kesempatan, dimana anak dapat menggunakannya untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan ide-ide tentang dirinya sendiri. Sedangkan menurut Hasanah (2007) seni adalah suatu ekspresi yang ditunjukkan oleh manusia yang memiliki unsur keindahan kemudian diungkapkan dalam sebuah media yang nyata dan bisa dinikmati oleh seluruh panca indra manusia. Sedangkan menurut Pamadhi (2015) seni bagi anak usia dini berfungsi sebagai media ungkapan perasaan, ide, gagasan dan pikiran anak. Karyanya sebagai alat bermain imajinasi, mengutarakan ide dan juga sebagai media komunikasi. Kemampuan seni pada anak ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan secara terus menerus misalnya melalui kegiatan atau metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal (dalam Fadlillah, 2012:175). Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22) terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian.

Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

1. melatih motorik kasar, 2. membentuk rasa percaya diri anak, 3. menemukan bakat anak, 4. melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak. Selain memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode menyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat (Masykur, 2004:69).

#### **Analisa Situasi**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai tujuan yang tertera dalam UU Nomor 20 Thn 2003 mengenai SISDIKNAS menyatakan PAUD adalah suatu upaya dalam memberikan Pendidikan awal bagi anak usia 0 – 6 tahun sebelum melangkah ke jenjang berikutnya (Indonesia, 2003). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diarahkan untuk mengembangkan seluruh ranah aspek perkembangan anak usia dini, baik aspek nilai moral agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional. Tentunya ini memerlukan keterlibatan peran seorang guru paud kepada anak didik dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal di dalam proses belajar di kelas. Guru paud memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan untuk menyiapkan generasi masa depan bangsa.

Pendidik Paud memiliki persyaratan pendidikan yaitu minimal D-IV atau S1. Namun faktanya, banyak di Indonesia saat ini pendidik yang belum mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang diajarkan bagi anak didik. Tidak bisa dipungkiri, masih ada guru yang lulusan SMP/SMA mengajar sebagai pendidik paud namun tidak memahami karakteristik dan aspek perkembangan anak usia dini sehingga ketika proses pembelajaran kurang optimal dan kegiatan kurang bervariasi. Oleh karena itu sebagai guru paud harus dapat memahami dan mengetahui karakteristik dan aspek

perkembangan anak terutama aspek bahasa (membaca).

Bahasa merupakan salah satu unsur yang melandasi berkembangnya aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini serta sebagai alat atau sarana untuk berkomunikasi dengan sesama dan lingkungan sekitarnya (Rakhmawati, 2017:05) karena bahasa adalah dasar pertama yang berurat-berakar lingkungan masyarakat. Selain itu, fungsi Bahasa menurut Sonawat dan Maria (dalam Usman, 2015:03) yaitu: 1) bahasa adalah alat untuk keinginan, 2) bahasa merupakan alat mengungkapkan emosi, 3) bahasa sebagai alat untuk mendapatkan informasi, 4) bahasa sebagai alat interaksi sosial, 5) bahasa sebagai alat identifikasi pribadi. Bahasa adalah satu dari banyak bagian aspek dimana perlunya dikembangkan pada dunia pendidikan bagi anak-anak usia dini. Upaya ini dilakukan untuk mengarahkan supaya anak dapat mempergunakan dan mengekspresikan apa yang dipikirkan berdasarkan kepandaian berbicara caranya dengan memakai perbendaharaan kata yang benar dan tepat. Bagi anak yang berada pada masa-masa pertumbuhan, mereka harus diasuh serta dikembangkan hingga kondisi terbaiknya sehingga anak-anak tersebut bisa menggunakan kemampuan/keterampilan bahasa mereka dengan maksimal (dalam Mardiah, 2021:402)

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini berdasarkan permendikbud No.137 tahun 2014 tentang standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak meliputi: 1) Memahami bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, senang dan menghargai bacaan; 2) Mengungkapkan Bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide

pada orang lain; 3) Keaksaraan. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita sehingga sebagai guru paud harus memiliki kemampuan dalam mengajar dan memahami kemampuan bahasa anak terutama dalam kegiatan pembelajaran membaca awal.

Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan bernyanyi. Menurut Djohan (dalam Nasution, 2016:13) bernyanyi untuk membantu perkembangan anak dalam artikulasi pada keterampilan bahasa, irama, dan kontrol pernapasan. Honig (dalam Latif 2014: 112) mengemukakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena: (1) penyanyi bersifat menyenangkan; (2) bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan; (3) bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan; (4) bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak; (5) bernyanyi dapat membantu daya ingat anak; (6) bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor; (7) bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak; dan (8) bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok. Menurut Wijanarko (dalam Kamini, 2020:142) menjelaskan sebuah konsep akan lebih mudah ditanamkan lewat lagu karena diucapkan berkali-kali bahkan dihafalkan sehingga dengan bernyanyi anak tanpa sadar dilatih daya ingatnya dan dengan menghafal lirik lagu tersebut, kecerdasannya dipacu (ritme, birama, dan irama bisa menjadi terapi saraf-saraf otak) lewat hal yang disukai.

Dengan pembelajaran melalui metode bernyanyi terhadap perkembangan Bahasa anak mungkin akan lebih efektif karena bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan yang digemari anak – anak. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair – syair yang dilagukan (Suryaningsih. 2015:133). Bernyanyi membuat suasana

belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan bahasa anak dapat distimulasi secara optimal. Selain itu dengan bernyanyi mungkin dapat menambah peningkatan kosakata sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut Muliawan (2016:214) mengemukakan kelebihan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak usia dini antara lain: (1) mudah, murah, sederhana dan menyenangkan; (2) pengetahuan/ pesan-pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam jangka waktu yang cukup lama; (3) untuk jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup, jiwa patriotisme, dan hasrat pengorbanan yang besar.

Widya Astuti (2016:70) menyarankan agar pemilihan lagu anak di PAUD memenuhi kriteria yang sesuai kebutuhan anak seperti lirik sederhana dan mudah dipahami anak dan nada yang menarik dan tidak terlalu sulit. Metode bernyanyi akan sangat berperan penting dalam pengembangan Bahasa dan proses pembelajaran apabila dalam pelaksanaan lebih ditekankan dan lebih menstimulasi pada pengembangan bahasa anak. Pada saat bernyanyi anak dikenalkan kata demi kata lebih dahulu sehingga anak mengerti dengan kata-kata yang diucapkan anak tersebut. Melalui nyanyian yang sesuai, perbendaharaan bahasa, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan intelegensinya dapat terarah serta teralihkan dengan baik (dalam Dewi, 2017:139)

#### **Permasalahan Mitra**

Pelatihan membelajarkan membaca permulaan melalui kegiatan bernyanyi bagi guru pendidikan anak usia dini sangat diperlukan karena dengan hal tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran bagi Anak Usia Dini (AUD), guru pendidikan anak usia dini dapat memahami dan mempraktekkan ketika proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan optimal. Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang diajarkan kepada anak didik. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan membelajarkan membaca permulaan untuk guru Paud. Salah

satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan bernyanyi.

### **Solusi Permasalahan Mitra**

Agar pendidik anak usia dini lebih aktif, kreatif dan inovatif serta memahami karakteristik dan aspek perkembangan anak terutama Bahasa (membaca permulaan) kegiatan berupa workshop membelajarkan membaca permulaan melalui kegiatan bernyanyi. Melalui workshop ini para guru PAUD dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran melalui pelatihan membaca permulaan. Dengan workshop ini berupa pelatihan bernyanyi. Diharapkan workshop ini akan membantu guru PAUD ketika menerapkan membaca permulaan ke anak pada proses pembelajaran. Jika pelatihan untuk guru PAUD ini berkembang maka dapat meningkatkan dan mengoptimalkan ketika mengajar dikelas.

### **METODE**

Pelatihan dilakukan pada tanggal 15-17 Oktober 2021 dengan 2 sesi kegiatan yaitu pagi pukul 09.00 dan siang pukul 13.00. Setiap sesi terdapat 21 peserta yang mengikuti, dengan tatap muka namun tetap mematuhi aturan dan protokol kesehatan (social distancing, cuci tangan, cek suhu tubuh dan pemakaian hand sanitizer). Sasaran pelatihan ini adalah 42 guru atau pendidik pos paud terpadu kota surabaya. Sebelum dilakukan pelatihan ini pengetahuan dan kemampuan guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya terlihat pada google form yang diisi oleh guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) masih kurang dalam menerapkan kegiatan bernyanyi dalam proses pembelajaran. Terdapat 90,1% dari 42 guru atau pendidik guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) yang kurang memahami pentingnya kegiatan bernyanyi dan kurang kreatif dalam membuat lirik lagu. Rata-rata guru atau pendidik hanya menerapkan kegiatan bernyanyi dengan lagu-lagu yang sudah umum dan biasa saja ketika proses pembelajaran, hal ini tercermin ketika guru atau pendidik mengajarkan konsep membaca awal hanya dengan buku serta mengenalkan konsep angka hanya dengan tulisan saja. Seharusnya kegiatan membaca awal dan pengenalan konsep angka bisa diajarkan melalui lagu dan

nyanyian sehingga membuat tertarik dan lebih semangat untuk belajar karena konsep pembelajaran anak usia dini adalah belajar sambil bermain. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami lakukan:

### **Persiapan**

Persiapan meliputi:

- Memberi tahu dan izin kepada kepala dan ketua Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya yaitu Ibu Dyah Katarina, S.Psi., M.Psi untuk mengkoordinasikan dan menghimbau guru dan pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya
- Menyusun materi tentang pentingnya kegiatan bernyanyi bagi pendidik (bunda dan yanda) untuk diterapkan pada anak usia dini
- Membagikan google form yang akan digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan dan pengetahuan guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya dalam bernyanyi.

### **Diskusi dan Ceramah**

Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, salah satu metode untuk menyampaikan informasi atau materi dalam kegiatan pelatihan. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian awal materi kepada seluruh guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya, materi bernyanyi akan diajarkan secara bergantian. Selain itu diberikannya materi tentang cara membuat lirik lagu untuk anak usia dini sehingga nantinya dapat diterapkan dan diajarkan pada lembaga masing-masing guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT). Materi tersebut disampaikan oleh Ibu Nurhenti Dirlina selaku Dosen PG-PAUD Unesa dan sebagai pembimbing (instruktur) dalam kegiatan pelatihan bernyanyi ini. Materi disampaikan menggunakan PowerPoint yang ditayangkan pada LCD. Selain itu pembimbing (instruktur)

Memberi contoh cara membuat lirik lagu yang mudah dinyanyikan untuk menarik minat anak dalam belajar.

### **Pembimbingan Langsung**

Setelah dilakukannya diskusi dan ceramah oleh pembimbing (instruktur) kemudian dilakukan pembimbingan langsung pada guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) dalam

membuat lirik lagu-lagu dengan berbagai nada dan alunan yang diiringi permainan musik piano sesuai dengan masing-masing tema lagu.

### Praktek

Metode praktek yang dimaksud adalah metode demonstrasi cara menyampaikan materi dengan mempraktekkan materi pelajaran yang diberikan, atau memberi contoh sebelum peserta pelatihan disuruh mempraktekannya. Metode ini sangat efektif diaplikasikan dalam pelatihan bernyanyi karena peserta melihat secara langsung materi dari pembimbing (instruktur). Pada metode praktek ini guru pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya melakukan praktek langsung yaitu menyanyikan lagu yang sudah dibuatnya diiringi dengan permainan musik piano.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelatihan bernyanyi bagi pendidik (bunda dan yanda) Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya maka dapat dijelaskan hasil dan pembahasannya sebagai berikut: Pelatihan berlangsung pada tanggal 15-17 Oktober 2021 dilakukan dengan 2 sesi kegiatan yaitu pagi pukul 09.00 dan siang pukul 13.00. Setiap sesi terdapat 21 peserta yang mengikuti, kegiatan dilakukan dengan tatap muka namun tetap mematuhi aturan dan protokol kesehatan (social distancing, cuci tangan, cek suhu tubuh dan pemakaian hand sanitizer). Terdapat 42 peserta yang mengikuti pelatihan bernyanyi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya. Pada proses kegiatan pelatihan bernyanyi ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh tim PKM yang meliputi dosen (1 orang ketua pelaksana, 2 orang anggota) dan 1 orang mahasiswa asisten penelitian. Sebelum memasuki agenda pelatihan maka dilakukannya persiapan. Tahap persiapan secara umum menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan PKM Pelatihan Bernyanyi. Pada tahap persiapan ini memberitahu guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya melalui Ketua

atau Kepala Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya yaitu Ibu Dyah Katarina, S.Psi., M.Psi kemudian menyusun materi dan menyiapkan contoh lagu yang sudah jadi sesuai dengan tema masing-masing lagu. Kemudian membuat google form untuk mengukur dan menilai tentang pengetahuan dan kemampuan guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya dalam bernyanyi. Berikut link google form yang digunakan sebagai alat ukur dan nilai guru atau pendidik:

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf6NNUirQwxga869oR\\_wm0LmTFAsvC-\\_IX7IPwfCp0U0xpCEg/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf6NNUirQwxga869oR_wm0LmTFAsvC-_IX7IPwfCp0U0xpCEg/viewform?usp=sf_link)

Setelah dilakukannya persiapan maka adanya agenda sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Agenda Pelatihan

No.	Hari dan Tanggal	Sesi	Instruktur
1.	Jumat, 15 Oktober 2021	1. Pagi 09.00	Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.
		2. Siang 13.00	
2.	Sabtu, 16 Oktober 2021	1. Pagi 09.00	Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.
		2. Siang 13.00	
3.	Minggu, 17 Oktober 2021	1. Pagi 09.00	Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.
		2. Siang 13.00	

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM berwujud pelatihan bernyanyi dan membuat lirik lagu dengan pembimbingan secara langsung untuk diterapkan pada proses pembelajaran lembaga masing-masing. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2021 dan dilaksanakan dengan dua sesi. Dengan jumlah peserta sebanyak 42 guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan PKM meliputi penyampaian materi dari instruktur atau dosen unesa tentang: 1. Memahami

Karakteristik Anak Usia Dini, 2. Pentingnya Bernyanyi Pada Anak Usia Dini, 3. Teknik Membuat Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, 4. Pembuatan Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.

Pada tahap pelaksanaan ini menggunakan metode diskusi dan ceramah. Pada tahap diskusi ini diberikannya materi kepada para peserta melalui powerpoint yang ditayangkan melalui LCD. Selain itu materi juga dishare dalam group whatsapp dengan durasi 3 jam dalam satu sesi yaitu pada jam 09.00 - 12.00 WIB dan pada jam 12.00 – 15.00. Pada proses diskusi dan ceramah ini para peserta memiliki antusias yang cukup baik dan 42 peserta menyimak dengan baik.



Gambar 1. Diskusi dan Ceramah Penyampaian Materi

### 3. Hasil Kegiatan PKM

Setelah metode diskusi dan ceramah maka dilanjutkan dengan metode pembimbingan secara langsung yang dipandu oleh instruktur atau pembimbing selaku dosen unesa yaitu Ibu Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn. Pembimbingan ini yaitu melatih guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) untuk membuat lirik lagu sesuai dengan ketukan nada lagu. Setiap guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) minimal membuat satu lirik lagu.



Gambar 2. Pembimbingan Secara Langsung Membuat Lirik Lagu

Setelah metode pembimbingan secara langsung maka dilakukan metode praktek. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) untuk melakukan praktek bernyanyi sesuai dengan lirik lagu yang sudah dibuat masing-masing peserta. Setiap peserta wajib menyanyikan lagu yang telah dibuatnya minimal satu lagu.

Metode praktek dilakukan dengan durasi selama 2 jam setiap sesi.



Gambar 3. Setiap Peserta Praktek Bernyanyi Lagu

Rata-rata guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) masih bingung membuat dan menuliskan lirik lagu yang sesuai dengan ketukan nada sehingga dibimbing secara langsung dalam membuat lirik lagu kemudian setelah lirik lagu telah dibuat maka dinyanyikan dengan diiringi permainan piano. Metode bimbingan langsung ini dilakukan selama 2 jam setiap sesi latihan yaitu guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) praktek membuat lirik lagu dengan bimbingan langsung pemateri. Ketika guru atau pendidik

Pos Paud Terpadu (PPT) sudah selesai membuat lirik lagu sesuai tema kemudian pemateri melakukan koreksi dan memberikan masukan agar lirik lagu sesuai dengan ketukan nada. Jika hasil lirik lagu sudah sesuai dengan ketukan nada tidak perlu memperbaiki dan diberikannya apresiasi dengan ucapan.

Setelah semua metode dilakukan, maka saatnya untuk membagikan google form yang telah dibuat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan tingkat kepuasan peserta terhadap bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT). Google form yang dibuat terdiri dari 5 instrumen review materi dan 4 instrumen untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap pelatihan bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT). Google form tersebut telah diisi oleh seluruh peserta yaitu sebanyak 42 responden. Google form review materi dan kepuasan peserta berisi instrumen yang favorable sehingga apabila peserta menjawab sangat setuju atau setuju maka dapat dikatakan peserta telah memahami dan sepakat dengan kalimat atau materi. Berikut hasil dari google form review materi pelatihan bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT).

Tabel 2. Hasil Review Materi

Respon	Frekuensi	%
Sangat setuju	28	66,6%
Setuju	10	23,8%
Tidak setuju	3	7,1%
Sangat tidak setuju	1	2,3%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa lebih dari 50% peserta telah sepakat dan memahami materi pelatihan bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT). Materi yang dapat dijelaskan yaitu: 1. Memahami Karakteristik Anak Usia Dini, 2. Pentingnya Bernyanyi Pada Anak Usia Dini, 3. Teknik Membuat Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, 4. Pembuatan Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.

Selain itu dari hasil review lirik lagu yang dibuat guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT), diperoleh hasil kemampuan dan pengetahuan guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) dalam bernyanyi dan

membuat lirik lagu meningkat menjadi 100%. Semua guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) memperhatikan materi yang disampaikan, teknik dalam bernyanyi dan teknik membuat lirik lagu.

Tabel 3. Hasil Kepuasan Peserta

Instrumen	SS	S	TS	STS
Materi tentang Memahami Karakteristik Anak Usia Dini	29	13	-	-
Materi tentang Pentingnya Bernyanyi Pada Anak Usia Dini	34	10	-	-
Materi tentang Teknik Membuat Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	23	19	-	-
Materi tentang Pembuatan Nyanyian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	27	15	-	-

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa respon dominan dari responden adalah sangat setuju kemudian setuju dan tidak ada yang memberi respon tidak setuju dan Sangat tidak setuju. Hal tersebut berarti responden memiliki rasa kepuasan terhadap pelatihan bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) maka dapat dinyatakan pelatihan bernyanyi bagi pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru atau pendidik pos paud terpadu untuk membuat lirik lagu yang menarik bagi anak serta dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran di lembaga masing-masing Pos Paud Terpadu (PPT).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pelatihan bernyanyi yang telah dilakukan dengan pembimbingan secara langsung maka dapat disimpulkan bahwa:

- Tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan terbilang memuaskan

dikarenakan pengikutsertaan dalam kegiatan pelatihan ini mencapai 42 peserta dan hasil yang dicapai peserta pelatihan bernyanyi yaitu guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) kota Surabaya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan guru atau pendidik pos paud terpadu untuk membuat lirik lagu yang menarik bagi anak.

- Ketepatan atau kesesuaian antara masalah/ persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi oleh guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) sangat sesuai dengan kondisi yang terjadi pada proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman pelatihan secara langsung berdasarkan kondisi kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh guru-guru guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) sehingga mampu menerapkan pembelajaran yang menarik anak dan membuat anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Dampak dan manfaat bagi kegiatan pelatihan ini adalah kemampuan bernyanyi dan membuat lagu bagi guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) menjadi meningkat sehingga dapat diterapkan di lembaga masing-masing yaitu Pos Paud Terpadu (PPT)

#### Saran

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan maka dapat diberikan saran kepada: 1) Guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) untuk memahami dan mengetahui cara menerapkan proses pembelajaran pada anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi. 2) Pembaca, diharapkan dapat menjadikan pelatihan ini sebagai acuan untuk melakukan pelatihan yang relevan. Serta rekomendasi pada kegiatan ini diantaranya:

- Untuk kedepannya alangkah baiknya kuota peserta pelatihan ditambahkan sehingga semakin banyak Guru atau pendidik Pos Paud Terpadu (PPT) berpartisipasi pada kegiatan ini.
- Kegiatan ini berjalan sukses, maka dibutuhkan organisasi dan manajemen yang baik di dalamnya.

- Serta jumlah keikutsertaan dalam kegiatan diperluas pada kota lainnya selain peserta dari Surabaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Dewi, Ni Luh dkk. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B1 TK Kumara Bhuna Peguyangan Denpasar Utara*. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 05(2), 139
- Fadlilah, Muhammad, 2012., *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah. 2007. *Pengertian Seni*. Jakarta: Universita Terbuka
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, 41
- Intan Atika, dan Nurhenti Simatupang. (2019). *Pementasan Drama Operet dalam Menstimulasi Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini di TK Dunia Suzan Tegalsari Surabaya*. *Jurnal PAUD Teratai*, 01(1), 1–6.
- Kamtini dan Fahmi. (2020). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan*, 04(1), 141-145
- Kurnia, G. Dan R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. CV Jakad Publishing Surabaya.
- Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mardiah, Lisda dan Syahrul. (2021). *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(1), 395-408
- Masykur, Kadim. (2004). *Pembelajaran Kooperatif dalam Pembelajaran Sains*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mei, H. (2019). *Perbedaan Kemampuan Musik Anak Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Kolintang Dengan Anak Yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Kolintang di Tk Negeri Kintelan Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2016. *45 Model*



- Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mussafah, J. (2012). *Pendidikan Holistik: Pendekatan Lintas Perspektif*. Kencana Prenada Media Grup.
- Nasution, Raisa. (2016). *Pembelajaran Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Raudhah, 04 (1), 13-14.
- Pamadhi. (2012). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Permendikbud No 137, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta
- Prasetya, Sulih. (2010). *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan- Santriwati Kelas Umar Bin Khattab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Priyanti dan Setyowati. 2015. "Optimalisasi Kecerdasan Emosi Melalui Musik Feeling Band Pada Anak Usia Dini." Jurnal Care 03 (1), 20–33.
- Rakhmawati, Nur Ika Sari. 2017. *Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak*. Surabaya: Unesa University Press.
- Suryaningsih. 2015. "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Lembaga PAUD Melati II Madiun". Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi", Surakarta, 21 November.
- Trenggono Wati, Dyah. (2018). *Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon*. Journal Industrial Services, 04 (1), 02
- Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan: Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Widya Astuti, Andini. 2016. *Seabrek Kesalahan Guru Paud*. Yogyakarta: Diva Press